

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus. Creswell (2014), penelitian studi kasus adalah “Pendekatan kualitatif yang penelitiannya mengeksplorasi kehidupan nyata, melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi”.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pengertian deskriptif berdasarkan Sugiyono (2017:147) sebagai berikut: “Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Sedangkan berdasarkan Moh. Nazir (2003:4) pengertian metode deskriptif adalah “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

#### **3.2 Tempat dan Waktu**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini bertempat di Kantor Balai Desa Tempeh Kidul yang berlokasi Jln. Ir. H. Juanda no. 05 Desa Tempeh Kidul Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang. Lokasi tersebut dipilih karena memiliki semua aspek pendukung agar penelitian dapat berjalan dengan baik.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020 yaitu antara bulan Desember 2020 sampai dengan Bulan Juni 2021 dengan alokasi sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Proses Kegiatan**

No	Kegiatan Penelitian	Des	Jan	Febr	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan Judul								
2	Penyusunan Proposal								
3	Seminar Proposal Skripsi								
4	Pengumpulan Data								
5	Analisis dan Pengolahan Data								
6	Penyusunan Laporan								
7	Ujian								

### Pengumpulan Data.

### 3.3 Situasi Sosial

Tempeh Kidul merupakan sebuah desa yang terletak dalam cakupan wilayah Kecamatan Tempeh, Kabupaten Lumajang. Desa tempeh kidul merupakan salah satu desa di Kecamatan Tempeh dan termasuk daerah dataran tinggi dengan suhu kurang lebih 30 derajat celcius, dengan curah hujan rata-rata 128 mm/th, Luas desa +- : 15.443.500 m<sup>2</sup> dengan batas sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Desa Tempeh Tengah
2. Sebelah Timur : Desa Sumberjati
3. Sebelah Selatan : Desa Pandanwangi, Desa Pandanarum
4. Sebelah Barat : Desa Lempeni dan Desa Selok Anyar

Posisi letak Desa Tempeh Kidul sangat terpencil sekali dengan jarak ke Kecamatan sekitar 5 Km dan ke Ibukota Kabupaten sekitar 25 Km tergolong paling jauh sekali ke Ibukota Kabupaten dibandingkan dengan desa lain.

Masyarakat Tempeh Kidul mayoritas mata pencahariannya sebagai petani. Hal ini disebabkan oleh kondisi geografisnya yang memang sangat cocok untuk bertani. Di desa Tempeh Kidul ini menggunakan sistem bor untuk mengairi sawahnya sehingga tanaman yang di tanam di sawah mayoritas adalah padi, jagung, cabe, tomat, kacang dan lain-lain.

### **3.4 Desain Penelitian atau Rancangan Penelitian**

Penelitian “Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa, Desa Tempeh Kidul, Kecamatan Tempeh, Kabupaten Lumajang” adalah menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Berdasarkan Moleong (2005: 11), Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mendasarkan pada fenomena alamiah atau natural yang datanya didapatkan dari pengamatan, wawancara ataupun telah dokumen. Data tersebut dapat berasal dari catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, arsip dan dokumen resmi lainnya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan studi deskriptif analitis.

Berdasarkan Moleong (2005: 6), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik, penelitian ini dibentuk dengan kata-kata gambaran holistik dan rumit. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini akan menggambarkan dan menguraikan gambaran secara mendalam tentang Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Tempeh Kidul, Kecamatan Tempeh, Kabupaten Lumajang.

### 3.5 Teknik dan Alat Perolehan Data

Teknik Pengumpulan Data Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan metode:

#### 1. Wawancara

Berdasarkan Indriatoro (2002: 152), wawancara adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Data yang dikumpulkan umumnya berupa masalah tertentu yang bersifat kompleks, sensitif atau kontroversial, sehingga kemungkinan jika dilakukan dengan teknik kuisioner akan kurang memperoleh tanggapan responden. Hasil wawancara selanjutnya dicatat oleh pewawancara sebagai data penelitian.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut disiapkan terlebih dahulu dan dibuat secara sistematis dalam daftar pertanyaan, selanjutnya pertanyaan disampaikan kepada informan dan dikembangkan sesuai kejelasan jawaban yang dibutuhkan meskipun pertanyaan tersebut tidak tercantum dalam daftar pertanyaan.

#### 2. Observasi

Berdasarkan Mamik (2019:104) observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan langsung dengan mendatangi Desa Tempeh Kidul untuk mengetahui pengelolaan alokasi dana desa.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data langsung dari tempat penelitian yang berupa, faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo atau dalam bentuk laporan program (Indriatoro, 2002:152). Dokumentasi dilakukan untuk membuktikan bahwa wawancara terhadap informan yang menguasai objek penelitian benar-benar dilakukan serta menunjang pernyataan yang disampaikan oleh informan.

Penggunaan rekaman dan catatan atas pernyataan informan saja belumlah cukup. Sebagai bukti bahwa informasi yang telah disampaikan sesuai dengan yang terjadi lapangan.

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang akurat, pengumpulan data yang utama peneliti akan melakukan wawancara langsung secara mendalam kepada informan yang kompeten dalam pengelolaan ADD (Alokasi Dana Desa), serta mencatat kejadian serta informasi dari informan yang kemudian dijadikan sebagai bahan penulisan laporan hasil penelitian. Informan yang kompeten dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) yaitu orang yang memiliki pengetahuan atau wawasan lebih banyak sebagai partisipan untuk menggali informasi dan memiliki kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi oleh keterampilan dan pengetahuan kerja sesuai dengan bidangnya masing-masing. Informan yang diwawancara adalah diantaranya Kepala Desa, Sekertaris, Bendahara, Kabid Pembangunan. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dibantu dengan alat perekam. Alat perekam ini digunakan untuk bahan *cross check* bila pada saat analisa terdapat data, keterangan atau informasi yang tidak sempat dicatat oleh peneliti.

### 3.6 Teknik Penyajian Data

Setelah data dikumpulkan melalui tahap diatas, peneliti dalam menyajikan datanya menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

- a. Reduksi data, sedangkan data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan sebelumnya, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data yang di perolehakan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera di lakukan analisis data melalui reduksi data.

Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data-data yang yang terkait dengan pengelolaan alokasi dana desa yang berdasarkan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan tanggungjawaban.

- b. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Pada tahap ini peneliti menjelaskan terkait dengan pengelolaan alokasi dana desa yang berdasarkan pada proses peroses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban.

- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifkasi. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali

kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kridebel.

Fokus pada penelitian ini terkait pada analisis pengelolaan alokasi dana desa, peneliti memberikan kesimpulan dari hasil penelitian desa yang berdasarkan pada proses kesesuaian pengelolaan alokasi dana desa menurut Peraturan Bupati No. 7 Tahun 2017.

